


A. PRAKTIKUM 7 : Pemeriksaan Golongan darah

	FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA	
	NAMA	Anum Dea Puspitasari
	NIM	2110101061
	KELAS/KELOMPOK	A / 45
	JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Golongan Darah
ALAT	1. > Lancet 2. > Kapas 3. > Obyek glass 4. > Pengaduk	
BAHAN	1. > Alkohol 70 % 2. > Reagen antisera A 3. > Reagen antisera B 4. > Reagen antisera AB	
DASAR TEORI	<p>Sistem ABO yang ditemukan oleh seorang patologi Amerika kelahiran Australia bernama Karl Landsteiner tahun 1990, merupakan hal yang penting dalam perbankan darah. Antigen utama dalam sistem ini disebut Ag A dan Ag B, serta yang utama adalah anti A dan anti B. Pada sistem golongan darah ABO hanya ada empat golongan darah yaitu A, B, AB, dan O. Golongan darah tersebut berdasarkan ada tidaknya Ag A dan Ag B disamping itu ada dua subgolongan A₂ dan B₂. Golongan darah manusia ditentukan berdasarkan jenis antigen dan antibodi yang terkandung dalam darah. Sistem rhesus berasal dari penemuan Landsteiner dan Wiener tahun 1940 bahwa AB yang diproduksi oleh kelinci setelah dilakukan injeksi dengan eritrosit dan kera Rhesus akan menyebabkan aglutinasi eritrosit pada 85% manusia (Rh+) tetapi tidak pada sisanya yang 15% (Rh-). Ag alternatif dalam Rh: D atau d, C atau c, E atau e. Tiap manusia mendapat satu seri dari ketiga Ag tersebut dikemukakan oleh Fisher (1943) yaitu terdapat tiga pasang gen alelomorfik dalam sistem Rh yang setiap gen bertanggung jawab terhadap produksi molekul protein yang berbeda, molekul protein yang bersifat antigenic. Manusia dengan Rh positif mempunyai gen D pada eritrosit. Ag D adalah yang terkuat idin boranti untuk klinik. Rh-negatif mengindikasikan tidak adanya antigen D. Dalam praktek digunakan serum anti D, bila positif akan terjadi aglutinasi dan bila negatif tidak terjadi aglutinasi. Hampir semua Ab terhadap Rh diperoleh dari imunisasi. Ab Rh alamiah jarang kecuali anti B. Pengujian terhadap Ab Rh sangat penting karena Ag D sangat immunogenic, secara kasar 90% golongan Rh (+) ditransfusi dengan atau lebih dari unit darah Rh (+) dan dapat menyebabkan reaksi transfuse hemolitik. Demikian pula dengan penyakit hemolitik pada neonates dapat menyebabkan kematian. Jadi penting sekali bahwa usia subur menerima darah yang telah digolongkan Rh nya sebelum transfuse. Wanita dengan Rh (-) tetapi bila terdapat kekurangan golongan darah tersebut, maka pria Rh (-) yang tidak terimunisasi dapat dengan aman diberikan</p>	

darah Rh (+).

Hemoglobin merupakan protein sel darah merah (SDM) yang fungsinya antara lain :

↳ Mengangkut oksigen dari paru-paru ke jaringan dan CO_2 dan jaringan ke paru-paru.

↳ Memberi warna merah pada darah.

↳ Mempertahankan keseimbangan asam-basa dalam tubuli.

Hemoglobin mengandung protein globin yang berikatan dengan hem (senyawa besi porfirin), mempunyai berat molekul 64.500 dalton. Di dalam darah mengandung Hb antara 7,8 - 12,2 mM/l atau 12,6 - 18,4 g/dl, tergantung pada jenis kelamin dan umur individu.

Nilai normal :

- 1) Wanita dewasa : 11,5 - 16,5 g/dl.
- 2) Pria dewasa : 12,5 - 18 g/dl.
- 3) Bayi < 3 bulan : 13,5 - 19,5 g/dl.
- 4) Bayi > 3 bulan : 9,5 - 13,5 g/dl.
- 5) Umur 1 tahun : 10,5 - 13,5 g/dl.
- 6) Umur 3-6 tahun : 12,0 - 14,0 g/dl.
- 7) Umur 10-12 tahun : 11,5 - 14,5 g/dl.

Pada setiap tetramer Hb mampu mengikat 4 atom oksigen, yang terikat pada atom ferro (Fe^{2+}) dalam hem. Hemoglobin yang berikatan dengan oksigen oksihemoglobin (HbO_2) sedang yang telah melepaskan oksigen disebut deoksihemoglobin (Hb). Hemoglobin selain terdapat dalam dua bentuk di atas, juga dapat berupa karbomonoksida hemoglobin (HbCO) jika Hb mengikat gas CO hasil pembakaran yang tidak sempurna. Ikatan Hb dengan CO, 200 kali lebih kuat dibanding ikatan Hb dengan oksigen. Dalam keadaan tertentu, Hb juga dapat berikatan sehingga besi teroksidasi (Fe^{3+}) membentuk methemoglobin (Met Hb atau Hb (Fe^{3+})). Hb dalam bentuk MetHb akan menyebabkan kemampuan mengikat oksigennya menjadi hilang. Beberapa derivat hemoglobin satu sama lain dapat dibedakan dengan cara pengenceran. HbO_2 pada pengenceran terlihat berwarna merah kekuningan, HbCO_2 pada pengenceran terlihat berwarna merah kekuningan, HbCO berwarna merah terang (carmine tint) sedang deoksihemoglobin (Hb) berwarna merah kecoklatan.

Tujuan : Mahasiswa dapat melakukan pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus metode slide dan mengetahui antigen dan antibodi pada sampel pemeriksaan.

**BAGAN ALUR CARA
KERJA**

- Cara kerja :
- 1) Darah kapiler diteteskan 4 tetes kecil pada obyek glass.
 - 2) Pada masing - masing tetesan darah kapiler ditetesi Anti A, Anti B, Anti AB dan Anti D.
 - 3) Dicampur dengan pengaduk kemudian eligonangkan dengan membuat gerak melingkar.
 - 4) Diamati adanya aglutinasi baik secara makroskopis dan mikroskopis.

Yogyakarta, 20 Desember 2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(Rosmita Nuzuliana, S.ST., M.Keb.)